

**PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION*  
TERHADAP INSIDENSI KARIES PADA ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI INDONESIA  
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Zaeleva Milenia**

**04031381722068**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

**PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION*  
TERHADAP INSIDENSI KARIES PADA ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI INDONESIA  
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:**

**Zaeleva Milenia**

**04031381722068**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul:**

**PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION* TERHADAP  
INSIDENSI KARIES PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
(6-12 TAHUN) DI INDONESIA (*SYSTEMATIC REVIEW*)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, Mei 2021**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**drg. Sofia Enizar, M. Kes  
NIP. 197208112002122004**

**Pembimbing II**



**drg. Hema Awalia, MPH**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

# PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION* TERHADAP INSIDENSI KARIES PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (6-12 TAHUN) DI INDONESIA (*SYSTEMATIC REVIEW*)

Disusun oleh:  
**Zaeleva Milenia**  
04031381722068

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 18 Mei 2021  
Yang terdiri dari:

Pembimbing I

drg. Sofia Enizar, M. Kes  
NIP. 197208112002122004

Pembimbing II

drg. Hema Awalia, MPH

Penguji I

drg. Lasma Evy Lani, MARS

Penguji II

drg. Rinda Yulianti, Sp. KG  
NIP. 197607122006042008



Mengetahui  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Sri Wahyuningsih Rais, M. Kes., Sp. Pros  
NIP. 196911302000122001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2021

Yang memberi pernyataan,



Zaeleva Milenia

NIM. 04031381722068

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan”**

**(Q.S. Al-Insyirah: 6)**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah : 286)**

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

Keluargaku yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi

**Ayah, Ibu, Adikku**

**Semua Keluarga dan Semua Sahabat**

**Belajarliah untuk selalu bersyukur dari hal-hal baik di hidupmu.**

**Belajarliah menjadi kuat dari hal-hal buruk di hidupmu.**

**-BJ Habibie-**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Dental Health Education* Terhadap Insidensi Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Indonesia (*Systematic Review*)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi (S.KG) di Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Bgajian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
3. drg. Sofia Enizar, M. Kes dan drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen pembimbing skripsi yang berbaik hati dan penuh kasih sayang selalu meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan, semangat, saran dan masukan, nasihat, serta doa dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Lasma Evy Lani, MARS dan drg. Rinda Yulianti, Sp. KG selaku dosen penguji atas kesediaannya menguji, memberikan ilmu, saran, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
5. drg. Rani Purba, Sp. Pros selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dukugan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
6. drg. Akhyar Dyni Zakyah yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Seluruh staf dosen yang telah memberikan ilmu selama proses penddikan dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.

8. Kedua Orang tuaku tercinta Ayah Elvison Fikri, S. ST dan Ibu Elvina Rosalia Amd. Farm, adikku tersayang M. Tobarani Elsaddam, tanteku, serta keluarga besar Rozali Bakar dan Mustofa Kamal yang tiada henti mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, doa, perhatian, serta semangat sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan “*BEHEL SQUAD*” (Dhea, Suci dan Karin) yang tidak pernah absen disaat suka dan duka dalam memberikan semangat, motivasi, bantuan dan hiburan selama masa kuliah dan pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku “*TOP ELEVEN*” (Anggi, Dhea A, Feni, Gina, Kirana, Ovitra, Syifa, Triani Dhea, Ulfa), Krisma, Rimo, Viola yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis selama menjalani pendidikan.
11. Mba Katherine Efrinda yang telah membantu, menyemati, memberi dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi IKGM dan seperbimbingan yang saling membantu, memberi dukungan dan semangat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PSKG Angkatan 2017 “*DENTEENTH*”, kakak tingkat dan adik tingkat yang telah bersama sejak awal perkuliahan, yang memberikan dukungan, semangat dan doa selama masa perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalaskan semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan selama ini. Aamiin Allahuma Aamiin. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dari penulis. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat kedepannya.

Palembang, Mei 2021

Penulis,

Zaeleva Milenia



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Pengetahuan dan Perilaku .....	7
2.1.1 Pengertian Pengetahuan .....	7
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	9
2.1.3 Pengetahuan Sebagai Determinan Perubahan Perilaku .....	10
2.2 <i>Dental Health Education (DHE)</i> .....	11
2.2.1 Pengertian <i>Dental Health Education</i> .....	11
2.2.2 Tujuan <i>Dental Health Education</i> .....	12
2.2.3 Metode <i>Dental Health Education</i> .....	13

2.2.4 Materi <i>Dental Health Education</i> .....	18
2.2.4.1 Pola Menyikat Gigi .....	18
2.2.4.2 Pola Diet.....	20
2.2.4.3 Kunjungan Pemeriksaan Gigi .....	23
2.3 Karies Gigi .....	23
2.3.1 Definisi Karies Gigi .....	23
2.3.2 Patogenesis Karies Gigi .....	24
2.3.3 Etiologi Karies .....	24
2.3.4 Faktor-Faktor Risiko Karies Gigi .....	25
2.3.5 Indeks Karies Gigi .....	26
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Waktu Penelitian .....	28
3.3 Variabel Penelitian .....	28
3.4 Kerangka Analisis .....	30
3.5 Domain Penelitian .....	30
3.6 Strategi Penelitian .....	30
3.7 Rencana Penilaian Bias .....	32
3.8 Rencana Ekstraksi Data .....	32
3.9 Rencana Sintesis Data .....	32
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil.....	33
4.2 Pembahasan .....	41
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Strategi Pencarian Data dalam Bahasa Inggris .....	31
<b>Tabel 2.</b> Strategi Pencarian Data dalam Bahasa Indonesia .....	31
<b>Tabel 3.</b> Karakteristik Jurnal yang di <i>review</i> .....	36
<b>Tabel 4.</b> Informasi yang diekstrak berdasarkan hasil penelitian .....	38

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.** Skema yang menunjukka karies merupakan penyakit yang multifaktor yang disebabkan oleh mikroorganisme, host, substrat dan waktu .....25

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1.</b> Kerangka Analisis .....	30
<b>Bagan 2.</b> Diagram Alur PRISMA .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Penilaian Bias

Lampiran 2. Lembar Bimbingan

**PENGARUH *DENTAL HEALTH EDUCATION* TERHADAP  
INSIDENSI KARIES PADA ANAK USIA SEKOLAH  
DASAR (6-12 TAHUN) DI INDONESIA  
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

Zaeleva Milenia  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Karies merupakan penyakit infeksi yang multifaktorial ditandai dengan proses demineralisasi yang progresivitas oleh asam organis. Salah satu faktor predisposisi adalah perilaku kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut berpengaruh terhadap pembentukan perilaku dan sikap anak. Perilaku yang tidak tepat dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut akan meningkatkan risiko terjadinya karies. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari *systematic review* ini adalah untuk mengetahui pengaruh *dental health education* terhadap kejadian karies di Indonesia. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *systematic review* yang dianalisis secara kualitatif. **Hasil:** Penelitian ini meninjau empat belas jurnal yang keseluruhannya diperoleh dan diseleksi dari database jurnal Google Scholar. Jurnal jenis *quasi experimental* yang dipublikasi dalam kurun waktu 15 tahun terakhir membahas tentang pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan berbagai metode dan media yang digunakan pada anak sekolah dasar terhadap tingkat pengetahuan anak yang diukur sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan kuisioner *pretest* dan *posttest*. **Kesimpulan:** Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah dasar dengan berbagai metode dan media penyuluhan berpengaruh dan efektif terhadap peningkatan pengetahuan anak.

**Kata Kunci:** DHE, pengetahuan, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut

***THE EFFECT OF DENTAL HEALTH EDUCATION ON THE  
INCIDENCE OF CARIES IN ELEMENTARY SCHOOL  
CHILDREN (6-12 YEARS) IN INDONESIA  
(SYSTEMATIC REVIEW)***

Zaeleva Milenia

*Department of Dentistry and Oral Medicine  
Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

**ABSTRACT**

**Background:** Caries is a multifactorial infectious disease characterized by a progressive demineralization process by organic acids. One of the predisposing factors is oral health behavior. Children's knowledge about oral health affects the formation of children's behavior and attitudes. Improper behavior in maintaining oral health will increase the risk of caries. Efforts to improve dental and oral health knowledge is through dental and oral health education. The purpose of this systematic review is to determine the effect of dental health education on the incidence of children's caries in Indonesia. **Methods:** The type of research is a systematic review with qualitative analysis. **Results:** This study reviewed fourteen journals, all of which were obtained and selected from the Google Scholar journal database. The quasi experimental journal published in the last 15 years discusses the effect of oral health education with various methods and media used in elementary school children on the level of children's knowledge measured before and after counseling with pretest and posttest questionnaires. **Conclusion:** Dental health education to elementary school children using various methods and media of extension affect and effective on increasing children's knowledge.

**Keywords:** DHE, knowledge, dental and oral health education



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi suatu permasalahan kesehatan masyarakat yang kritis di seluruh dunia. Kesehatan gigi mulut merupakan hal yang penting karena memiliki dampak luas pada kesehatan secara keseluruhan dan kualitas hidup.<sup>1</sup> Masyarakat sebagian besar masih belum menyadari akan hal awal mula timbul penyakit gigi dan mulut bersumber dari kesehatan mulut. Karies merupakan salah satu penyakit kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi.<sup>1,2</sup> *The Global Burden of Disease Study 2016* melaporkan bahwa setengah dari populasi penduduk dunia (3,58 miliar jiwa) mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut terutama karies gigi.<sup>3</sup> Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi nasional sebanyak 57.6% penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut dan hanya sebesar 10.2% yang menerima pelayanan gigi dan mulut. Sebanyak 52,4% penduduk Provinsi Sumatera Selatan memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut dengan karakteristik gigi rusak atau berlubang 45,1% yang angka mendekati rata-rata nasional 45,3% di Indonesia dan hanya 5,8% yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Hal ini menandakan bahwa karies gigi di Indonesia masih menjadi permasalahan yang paling sering terjadi di rongga mulut.<sup>4</sup>

Laporan hasil RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies di Indonesia terjadi peningkatan dari tahun ke tahun menjadi sebesar

88,8%, untuk semua kelompok usia prevalensi karies cenderung tinggi (di atas 70%), dengan rata - rata indeks DMF-T gigi permanen di Indonesia adalah 7,1. Persentase sebesar 92,6% anak usia dini dengan kelompok usia 5 - 9 tahun mengalami karies, ini berarti bahwa hanya 7% anak di Indonesia yang bebas karies. Sedangkan kelompok usia 10-14 tahun sebesar 73,4% anak yang mengalami karies gigi.<sup>4</sup>

Karies gigi merupakan proses yang terjadi pada setiap permukaan gigi pada rongga mulut dimana plak dibiarkan berkembang dalam periode waktu tertentu.<sup>5</sup> Karies adalah suatu penyakit infeksi ditandai dengan proses demineralisasi yang progresivitas pada jaringan keras gigi oleh asam organik berasal dari sisa metabolisme makanan yang mengandung gula oleh mikroorganisme patogen mengakibatkan destruksi jaringan keras gigi yang sesungguhnya dapat dicegah.<sup>5,6,7</sup>

Karies gigi disebabkan oleh multifaktorial. Menurut Sondang dan Hamada (2008), faktor penyebab karies meliputi host (gigi dan saliva), mikroorganisme (plak), substrat (karbohidrat) dan ditambah oleh faktor waktu.<sup>7,8</sup> Selain itu, faktor predisposisi lain yang ikut berkontribusi terhadap terjadinya karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin dan perilaku kesehatan gigi.<sup>8</sup>

Perilaku sangatlah dipengaruhi oleh pengetahuan.<sup>9</sup> Perilaku dengan didasari dengan pengetahuan yang benar akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan, termasuk pengetahuan mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang benar akan mempengaruhi kejadian karies.<sup>10,11,12</sup>

Tingginya prevalensi karies yang mengalami peningkatan membuktikan tidak terawatnya kondisi rongga mulut sebagian masyarakat di Indonesia secara optimal, ini mencerminkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut masih rendah.<sup>13</sup> Upaya promotif merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut guna meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu upaya promotif adalah pemberian pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut oleh tenaga kesehatan. Pemberian pengetahuan ini sebagai pembentuk perilaku kesehatan pada individu.<sup>1,13</sup>

Pemberian *Dental Health Education* ini melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut yaitu usaha terencana dan terarah sebagai upaya pencegahan dan menanggulangi masalah kesehatan gigi.<sup>13,14</sup> Pengetahuan yang disampaikan ini diharapkan agar mampu menciptakan suasana agar individu ataupun kelompok masyarakat mau mengubah perilaku kesehatan gigi dari perilaku yang tidak sehat menuju perilaku yang sehat yang dapat dilakukan melalui penyuluhan level individual, kelompok dan masyarakat umum oleh tenaga kesehatan<sup>15,16,17</sup>

Konsep penyuluhan ini lebih ditekankan kepada upaya memperbaiki perilaku sasaran penyuluhan terutama aspek kognitif.<sup>18,19</sup> Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat penting mulai dikenalkan sedini mungkin terutama pada kelompok rentan yaitu anak sekolah dimana lingkungan sekolah berperan dalam pembentukan dasar perilaku hidup sehat bagi anak sekolah.<sup>20</sup> Periode anak-anak usia sekolah dasar adalah saat yang ideal dalam melatih kemampuan motorik

anak dalam berperilaku yang tepat dalam pemeliharaan rongga mulut dan dapat menjadi kebiasaan yang menetap bila dilakukan sejak dini. Kelompok anak usia sekolah inilah kelompok yang kemungkinan terjadinya karies sangatlah rentan, dimana kondisi gigi dan mulut sejak dini inilah yang menjadi penuntun pertumbuhan gigi tetap dimasa mendatang,<sup>21</sup> sehingga diperlukan pemberian pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi meliputi cara pembersihan gigi dan mulut baik cara penyikatan gigi dengan benar, kebiasaan pola makan yang baik dan benar, kunjungan ke dokter gigi untuk melakukan pemeriksaan sejak dini, dan cara-cara pencegahan yang diwaspadai dan dikelola secara baik dan benar.<sup>22,23</sup>

Banyak cara dan metode yang dapat dilakukan baik berupa komunikasi satu arah ataupun dua arah yang menggunakan berbagai media berupa visual, audio ataupun keduanya yang disertai demonstrasi sehingga informasi dapat lebih mudah dimengerti dan diterapkan dengan tepat. Pemberian pengetahuan melalui penyuluhan ini dinilai efektif dalam upaya promotif pencegahan terjadinya insidensi karies.<sup>24,25</sup> Penelitian Azhary dkk, membuktikan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka kejadian karies. Rendahnya pengetahuan yang mempengaruhi perilaku kesehatan merupakan faktor predisposisi yang mengarah kepada timbulnya kejadian karies gigi.<sup>26</sup> Penelitian Sri Handayani dkk, menunjukkan bahwa adanya perbedaan tingkat pengetahuan anak-anak mengenai cara menyikat gigi dengan benar setelah diberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 6,26%. Penelitian Resti K

dkk, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anak-anak setelah diberikan penyuluhan dengan metode dongeng (*storytelling*) dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,26 dan 17,96 dengan metode bermain peran (*roleplay*) dari sebelumnya.<sup>27,28</sup> Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meninjau penelitian tentang pengaruh pemberian *Dental Health Education* terhadap insidensi karies pada anak usia sekolah dasar (6 -12 tahun) di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah pengaruh pemberian *Dental Health Education* terhadap kejadian karies pada anak usia sekolah dasar (6 -12 tahun) di Indonesia

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penelitian tentang pengaruh *Dental Health Education* terhadap kejadian karies pada anak usia sekolah dasar (6 -12 tahun) di Indonesia

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui insidensi karies di Indonesia
2. Mengetahui strategi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia
3. Mengetahui sasaran penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia
4. Mengetahui metode penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai pengembangan keilmuan dibagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM) mengenai pengaruh *Dental Health Education* terhadap kejadian karies

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Menjadi suatu masukan bagi praktisi kedokteran gigi mengenai strategi yang tepat terhadap pemberian edukasi pendidikan kesehatan gigi dan mulut

## DAFTAR PUSTAKA

1. Stein, Caroline., et al. 2017. Effectiveness of oral health education on oral hygiene and dental caries in schoolchildren: Systematic review and meta-analysis. Brazil: Willey Community Dentistry and Oral Epidemiology.
2. Hendrastuti Handayani & Ainun N.A. Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi siswa SMP/MTs Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin. Makassar Dental Journal. 2016.
3. GBD 2016 Disease and Injury incidence and Prevalence Collaborators. Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 328 disease and injuries for 195 countries, 1990-2016: a systematical analysis for the Global Burden of Disease Study 2016. Lancet 2017;390:1211-59
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
5. Edwina kidd. 2015. Essential of Dental Caries : The Disease and The Management 3rd Ed. Oxford University Press.
6. Ika Prasasti. Hubungan Peran Orang Tua dalam Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Kelurahan Ngesrep Semarang. Semarang: FK UNDIP. 2016.
7. Zhou XueDong. 2015. Dental Caries : Principles and Management. Springer.
8. Sondang, P dan Hamada, T. 2008. Menuju gigi dan Mulut Sehat: Pencegahan dan Pemeliharaan. Medan: USUpres.
9. Sri Wendari AH, Lambri SE, van Palenstein Helderman WH. Effectiveness of primary school-based oral health education in West Java, Indonesia. Int Dent J 2002.
10. Afiati, R., Adhani, R.,dkk. Hubungan Perilaku Ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak. 2014. Jurnal Kedokteran Gigi: Dentino. Vol. 2
11. Kawuryan, U. Hubungan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies anak SDN Kleco II kelas V dan VI Laweyan Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008.
12. Rahtyanti et al,. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun Akademik 2016/2017. Jurnal Pustaka Kesehatan, vol. 6 (no.1). 2018

13. Budiharto. 2013. Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
14. Nursalam dan Efendi, F. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 2007.
15. Mirawati, E. Peranan Pendidikan Kesehatan Gigi terhadap Perubahan Perilaku Anak pada Murid Kelas IV dan V SD Negeri Inpres Bertingkat Layang Tahun 2010 Edisi 2. Makassar: Media Kesehatan Gigi. 2010.
16. Ramadhan, Azhary., dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di SMPN 1 Marabahan. Banjarmasin: Dentino Jurnal Kedokteran Gigi Vol I. No 2. 2016.
17. Naseri-Salahshour, Vahid et al.,. The Effect of oral Health Promotion Program on Early Dental Decay in Students: a Cluster Randomized Controlled Trial. Journal of Caring sciences: Iran. 2019.
18. Simons D., Baker P., dkk. Dental Health Education : An Evaluation of an oral health training programme for carers of the elderly in residential homes. Br Dent J. 2010
19. Hiremath, SS. Textbook of Public Health Dentistry 3rd Edition. New Delhi: Elsevier. 2016
20. Rajesh, G., dkk. Effect of various methods of oral health education on oral health knowledge and oral health status of high school children in Gadag town-A randomized control trial. Journal of The Indian Association of Public Health Dentistry Vol: 2008 Issue: 1.
21. Oral Health Promotion Strategy 2016-21. Final version Review. Bristol City Council. 2016
22. Situmorang N. Status dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah di 8 kecamatan di kota Medan. Dentika Dent J. 2008
23. Veiga, Nelio J., dkk. Oral Health Education: Community and Individual Levels of Intervention. OHDM- Vol.14 no 2. 2015
24. Hariyani N., Setyo L., Soedjoko. Mengatasi kegagalan penyuluhan kesehatan gigi pada anak dengan pendekatan psikologi. Dentika Dent J. 2008
25. Darwita RR., Novrinda H., Budiharto. Efektivitas Program sikat gigi bersama terhadap risiko karies gigi pada murid sekolah dasar. J Indonesia Med Assoc. 2011
26. Ramadhan, Azhary., dkk. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap angka Karies Gigi di SMPN 1 Marhaban. J Kedokteran Gigi Dentino Vol I No 2. . 2016
27. Handayani, Sri., dkk. Pengaruh Penyuluhan Mengenai Menyikat Gigi Yang Benar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa. J Kesehatan Medika Sainika Vol 9 No 1. 2018



28. Khairani, Resti., dkk. Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Metode Dongeng (*storytelling*) dengan Metode Bermain Peran (*roleplay*) pada siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Andalas Dental Journal* Vol 5 No 1. 2017
29. Chiva, Ricardo., Alegre Joaquin. *Organizational Learning and Organizational Knowledge. Towards the Integration of two Approaches.* London: Sage Pub Vol. 36(1): 49-68. 2005
30. Notoatmodjo S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar.* Jakarta: Rineka Cipta. 2003
31. Kholid, Ahmad. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya.* Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2012; p.17-28
32. Yusra, Vitro Darma., dkk. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang “SADARI” di Nagari Painan. *Jurnal Kesehatan Andalas.* 2016
33. Zhu, Xiaoqin., Xie, Xiaofei. *Effect of Knowledge on Attitude Formation and Change Toward Genetically Modified Foods.* Society for Risk Analysis. 2014
34. Marya, CM. *A Textbook of Public Health Dentistry.* India: JBM Pub Ltd. 2011
35. Mason, J. *Concepts In Dental Public Health 2nd Ed.* Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, a Wolters Kluwer. 2010
36. Levine, R. Catherine Stillman-Lowe. *The Scientific Basic Of Oral Health Education 8th Ed.* Switzerland: BDJ Book. 2019
37. Herujilanti, E. Indriani, T.S., Artini, S. *Pendidikan Kesehatan Gigi.* Jakarta: EGC. 2001
38. Kwan, Stella Y.L., dkk. Health-promoting schools: an opportunity for oral health promotion. *Bulletin of the World Health Organization.* 2005, 83 (9).
39. Conrads, Georg., About Imad. *Pathophysiology of Dental Caries. Monogr Oral Sci.* Basel, Karger. 2018
40. Eden, Ece. *Evidence-Cares Based Prevention.* Switzerland: Springer Int Pub. 2016
41. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
42. Fath , Qatrunnada., et al. Efektivitas Penyuluhan Metode Aplikasi Inovatif GIGI SEHAT dan Pertunjukan Panggung Boneka terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV & V SDN Kebonsari 02 Jember. Vol. 5 (no. 1). 2017

43. Bany, Zuraida Usman, et al. Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatangigi Dan Mulut Siswa SD. *Cakradonya Dent J.* 6(1):619-677. 2014
44. Sari, Ernita Kurnia, et al. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi Dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah Di SD Wilayah Paron Ngawi. 2012
45. Puspitaningtiyas, Retno, et al. Perbandingan efektivitas dental health education metode ceramah dan metode permainan simulasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. 2017
46. Andriany, Poppy, et al. Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut (Studi Pada Siswa/I Kelas V Sdn 24 Kota Banda Aceh). 2016
47. Bagaray, Felisa E. K., et al. Perbedaan efektivitas DHE dengan media booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. 2016
48. Husna, Nailatul, et al. Efektivitas Penyuluhan Kesehata Gigi dengan menggunakan media Busy Book terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. 2019
49. Kantohe, Zakarias R., et al. Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media *video* dan *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. 2016
50. Pratiwi, Eka, et al. Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi bagi siswa sekolah dasar remaja parakan. 2019
51. Hanif, Fastabiqul, et al. Perbedaan pengaruh penyuluhan menggunakan media video dan boneka Tangan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Pada siswa sekolah dasar. 2018
52. Yanti, Gema Nazri, et al. Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Antara Metode Ceramah Dan Pemutaran Video Kartun Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas Ii Sd Bodhicitta Medan. 2012
53. Taadi, et al. Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Film Kartun dan Slide Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. 2018
54. Aloitabi, Ashwag Saleh, et al. The Impact of School Based Oral Health Education Program on the Level of Oral Health Knowledge Among Public Intermediete School Girls at Riyadh. 2016. *Dentistry* 7: 430
55. De Fraais IA, et al. A Health Education Program in Brazillian Public Schoolchildren: The Effects on Dental Health Practice and Oral Health Awareness. *J Public Health Dent* 69: 225-230. 2009
56. Elfaki NK, et al. Health Education Promotes Knowledge And Practices Of Oral Health Among Schoolchildren. *IOSR J Dent Med Sci* 14: 2279-2861
57. Ghaffari, M, et al. Are Educating And Promoting Interentions Effetive In Oral Health : A Systematic Review. *Int J Dent Hygiene.* 2017. 1-11
58. Geetha Priya, et al. Effectiveness Of School Dntal Health Education On The Oral Health Status And Knowledge Of Children: A Systematic Review. *Indian J Dent Res.* 2019. 30: 437-49